

Siji Fund Syariah Rupiah
Agustus 2020

NAB/UNIT	1,406.32	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Siji Fund Syariah Rupiah*	8.37%	8.38%	8.34%	8.41%	8.41%
		Tolok Ukur**	6.87%	6.97%	7.34%	7.18%	7.19%

**Imbal hasil efek pendapatan tetap*
***Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun*

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
<ol style="list-style-type: none"> RD Insight Asna Pendapatan Tetap RD Syariah Berbasis Sukuks Shinhin Sukuks Syariah I Sukuks Ijarah PLN Sukuks Mudharabah Lontar Papyrus 		

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
596,555,685,721

Total Unit
424,196,683

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank MEGA Tbk
Menara Bank Mega Lt.6
Jl Kapt Tendean Kav 12-14
Jakarta Pusat 12970

ULASAN PASAR

Pasar obligasi relatif stabil meskipun GDP kuartal kedua lebih rendah dibanding market *consensus*. Ekonomi Indonesia di kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar -5.32% yoy akibat implementasi PSBB di tengah pandemi *COVID-19*. Hampir semua sektor industri mengalami kontraksi, kecuali sektor telekomunikasi yang tetap bertumbuh. Ini merupakan kontraksi yang pertama sejak krisis keuangan Asia tahun 1999. *Current Account Deficit* turun menjadi -US\$ 2,9 miliar atau setara dengan 1,2% dari GDP. *Budget deficit* sampai bulan Juli sebesar 2.01% dari GDP. Neraca perdagangan mengalami *surplus* tiga bulan berturut-turut di mana *surplus* pada bulan Juli sebesar US\$ 3,26 miliar disebabkan penurunan impor jauh lebih besar dibanding penurunan ekspor sehingga total *surplus* selama 7 bulan pertama sebesar US\$ 8,75 miliar. *Yield SUN 10* tahun naik tipis 5bps menjadi 6.87%. Kenaikan harga SUN dalam 3 bulan terakhir terutama didorong oleh *demand* dari bank lokal yang merupakan *net buyer* sejak bulan Maret. Likuiditas perbankan yang besar akibat melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan *Inverted BI's Open Market Operation rate* (suku bunga pasar uang BI atas kelebihan likuiditas di sistem perbankan yang lebih rendah dibanding dengan suku bunga acuan BI 7 Day Reverse Repo rate) membuat bank menempatkan dananya di pasar obligasi terutama tenor pendek. Hal ini menyebabkan *yield curve bullish steepening* dengan *yield SUN* tenor 2 tahun turun signifikan ke level 4,7% dibanding SUN tenor 10 tahun di level 6,8%. YTD penerbitan SUN sampai akhir Agustus telah mencapai sekitar 60% dari *gross target*. Dengan adanya *burden sharing* antara BI dan Menteri keuangan, maka pemerintah hanya perlu menerbitkan SUN sekitar 23% dari target tahun ini. Sementara itu BI 7 Day RR rate tetap 4% dan di bulan Agustus mengalami deflasi 0,05% sehingga inflasi *yoy* sebesar 1,32%. Fitch mengonfirmasi *rating* Indonesia tetap BBB dengan *stable outlook*. Fitch memprediksi ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi 2% pada tahun 2020 dan akan *rebound* menjadi 6.6% di tahun 2021, ditopang oleh *prudent fiscal policy*. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah di tengah perlambatan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya *fiscal deficit* menjadi sekitar 6% pada tahun 2020 dari 2,2% di tahun 2019 namun akan menurun menjadi 5% di tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Fund Syariah Rupiah merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dan maximum 100% (seratus perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pendapatan tetap syariah dan/ instrumen pasar uang syariah, minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) pada reksadana ekuitas syariah, reksadana balance syariah, saham berbasis syariah, dan atau minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 100% (seratus perseratus) pada reksadana pendapatan tetap syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asurans Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

